

DEFINISI OPERASIONAL

Nama Indikator	Rasio PDRB Penyediaan Akomodasi Makan dan Minum (%)
Definisi	Proporsi PDRB Penyediaan Akomodasi Makan dan Minum adalah persen bagian PDB regional yang dikontribusikan oleh aktivitas terkait pariwisata meliputi: 1. Penyediaan Akomodasi bagi Wisatawan, dan 2. Penyediaan Jasa Makan dan Minum.
Rumus Perhitungan	$\text{Rasio PDRB Penyediaan Akmamin} = \frac{\text{Nilai Tambah Penyediaan Akmamin}}{\text{Nilai PDRB Provinsi}} \times 100\%$
Interpretasi	Semakin besar nilai PDB yang dihasilkan oleh aktivitas terkait pariwisata, semakin tinggi proporsinya terhadap PDB regional, ceteris paribus. Ke depan, perlu ada pemutakhiran dari aktivitas-aktivitas yang terkait pariwisata.
Sumber Data	Badan Pusat Statistik Daerah, Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif
Frekuensi	Tahunan

Nama Indikator	Jumlah Tamu Wisatawan Mancanegara (Hotel Berbintang) (Ribuan Orang)
Definisi	Jumlah tamu wisatawan mancanegara yang menginap di hotel berbintang di daerah (Provinsi) tertentu.
Rumus Perhitungan	Data Jumlah Tamu Wisatawan Mancanegara (di setiap hotel berbintang di daerah (provinsi) tertentu)
Interpretasi	Semakin tinggi jumlah tamu wisatawan mancanegara yang menginap di hotel berbintang di daerah (Provinsi) tertentu maka akan meningkatkan devisa dari sektor pariwisata secara nasional.
Sumber Data	Badan Pusat Statistik, Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif
Frekuensi	Tahunan

Nama Indikator	Proporsi PDRB Ekonomi Kreatif (%)
Definisi	<p>PDRB pada definisi BPS merupakan jumlah nilai tambah yang dihasilkan oleh seluruh unit usaha dalam suatu negara tertentu, atau merupakan jumlah nilai barang dan jasa akhir yang dihasilkan oleh seluruh unit ekonomi pada satu daerah. Dengan demikian, Proporsi PDRB Ekonomi Kreatif adalah persen bagian PDB regional yang dikontribusikan oleh aktivitas ekonomi kreatif dari 17 subsektor yang termasuk:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Fesyen 2. Kuliner 3. Kriya 4. Film, Animasi dan Video 5. Pengembang Permainan 6. Aplikasi 7. Musik 8. Seni Pertunjukan 9. Fotografi 10. Desain Komunikasi Visual 11. Televisi dan Radio 12. Seni Rupa 13. Desain Produk 14. Periklanan 15. Penerbitan 16. Arsitektur 17. Desain Interior
Rumus Perhitungan	$PDRB\ Ekraf = \frac{\sum PDRB\ 17\ Subsektor\ Ekraf\ Regional}{Nilai\ PDRB\ Provinsi} \times 100\%$
Interpretasi	Semakin besar nilai PDRB yang dihasilkan oleh subsektor ekonomi kreatif, semakin tinggi proporsinya terhadap PDB nasional, ceteris paribus. Namun dalam penerjemahannya ke depan, perlu diperhatikan nilai rupiah dari PDRB subsektor ekonomi kreatif untuk menghindari misinterpretasi.
Sumber Data	Badan Pusat Statistik daerah, Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif
Frekuensi	Tahunan

Definisi Operasional Indikator Program Dinas Pariwisata

Program	Sasaran	Indikator	Definisi	Formula/Metode Perhitungan	Interpretasi	Sumber Data	Frekwensi	Penanggung Jawab
Pengembangan Destinasi Pariwisata	Meningkatnya Rasio PDRB Penyediaan Akomodasi Makan Minum	Rata-Rata Lama Kunjungan Wisatawan Mancanegara (Hari)	Jangka waktu rata-rata yang dihabiskan oleh seorang wisatawan mancanegara saat tinggal atau menginap di fasilitas akomodasi di wilayah Provinsi Sulawesi Tengah dalam satu periode waktu.	$Rata-rata\ Lama\ Kunjungan = \frac{Jumlah\ Malam\ Tempat\ Tidur\ yang\ Terpakai\ oleh\ Wisman}{Jumlah\ Wisman\ yang\ Datang\ Menginap}$	Semakin tinggi angka rata-rata hari, menandakan destinasi wisata di Sulawesi Tengah memiliki daya tarik (holding power) yang baik untuk menahan wisatawan tinggal lebih lama.	BPS (Sulteng Dalam Angka) & Survei Khusus Akomodasi	Tahunan	Bidang Pengembangan Destinasi Pariwisata
		Rata-rata pengeluaran wisatawan mancanegara (\$)	Jumlah uang yang dibelanjakan secara rata-rata oleh satu orang wisatawan mancanegara per kunjungan selama berada di wilayah Sulawesi Tengah, mencakup akomodasi, makan-minum, transportasi lokal, cenderamata, dan tiket masuk	$Rata-rata\ Pengeluaran = \frac{Total\ Estimasi\ Pengeluaran\ Seluruh\ Wisman\ Ter-survei}{Jumlah\ Sampel\ Wisman\ yang\ Disurvei}$	Nilai pengeluaran yang meningkat menunjukkan peningkatan kualitas kunjungan (quality tourism) dan tingginya pengeluaran wisatawan untuk produk ekonomi kreatif dan pariwisata daerah.	Dinas Pariwisata (Survei Passenger Exit Survey) & BI / BPS	Tahunan	Bidang Pengembangan Destinasi Pariwisata
Pemasaran Pariwisata	Meningkatnya Jumlah Kunjungan Wisatawan Manacanegara	Jumlah tamu wisatawan mancanegara (ribu orang)	Total kuantitas warga negara asing yang berkunjung ke objek wisata dan/atau tercatat menginap pada akomodasi hotel (bintang maupun non-bintang) di wilayah Sulawesi Tengah.	$Total\ Wisman = Jumlah\ Wisman\ Menginap\ di\ Hotel\ Bintang + Non-Bintang\ (diakumulasikan\ dan\ disajikan\ dalam\ satuan\ ribu)$	Pertumbuhan angka mencerminkan efektivitas strategi promosi, pemasaran, penjenamaan (branding), dan daya saing pariwisata Sulawesi Tengah di pasar internasional.	BPS (Statistik Tingkat Penghunian Kamar Hotel) & Laporan Bulanan Industri Akomodasi	Bulanan / Tahunan	Bidang Pemasaran Pariwisata
		Jumlah pergerakan wisatawan nusantara (juta orang)	Frekuensi mobilisasi warga negara Indonesia yang melakukan perjalanan antar-kabupaten/kota di dalam wilayah Sulawesi Tengah atau dari luar provinsi masuk ke Sulawesi Tengah dengan durasi kurang dari 6 bulan bukan untuk tujuan bekerja menetap.	$Total\ Pergerakan\ Wisnus = Akumulasi\ pergerakan\ wisatawan\ nusantara\ menggunakan\ metode\ Positioning\ Mobile\ Data\ (PMD)$	Pertumbuhan pergerakan menunjukkan geliat aktivitas pariwisata domestik, efektivitas kalender kegiatan (Event Calendar) daerah, serta pergerakan ekonomi antar-wilayah.	Kemendikbud (Data PMD) & Dinas Pariwisata Provinsi	Tahunan	Bidang Pemasaran Pariwisata
Pengembangan Ekonomi Kreatif Melalui Pemanfaatan Dan Perlindungan Hak Kekayaan Intelektual	Meningkatnya Proporsi PDRB Ekonomi Kreatif Terhadap ADHB	Nilai Tambah Ekonomi Kreatif (Rp)	Nilai output bruto dari 17 subsektor ekonomi kreatif dikurangi biaya antara atas barang dan jasa yang digunakan dalam proses produksi di Sulawesi Tengah atas dasar harga berlaku (ADHB).	$Nilai\ Tambah\ Ekraf = Total\ Nilai\ Output\ Bruto\ 17\ Subsektor\ Ekraf - Total\ Biaya\ Antara$	Semakin besar nilai tambah ekonomi kreatif, semakin tinggi kontribusi sektor industri kreatif dalam menyumbang pertumbuhan ekonomi total daerah dan mendorong kemandirian pelaku usaha lokal	BPS Provinsi Sulawesi Tengah (Disagregasi Tabel PDRB Lapangan Usaha)	Tahunan	Bidang Pengembangan Ekonomi Kreatif
Pengembangan Sumber Daya Pariwisata dan Ekonomi Kreatif	Meningkatnya Jumlah Tenaga Kerja/Pelaku Usaha Pariwisata dan Ekonomi Kreatif yang tersertifikasi	Jumlah tenaga Kerja Pariwisata (orang)	Jumlah penduduk Sulawesi Tengah yang terserap dan bekerja secara penuh maupun paruh waktu pada sektor formal dan informal industri pariwisata (akomodasi, biro perjalanan, pemandu wisata, dsb.).	$Total\ Tenaga\ Kerja\ Pariwisata = Penjumlahan\ total\ pekerja\ sektor\ pariwisata\ yang\ terdata\ pada\ Sakernas\ Kategori\ Lapangan\ Usaha\ Akomodasi\ dan\ Makan\ Minum.$	Pertumbuhan jumlah tenaga kerja mengindikasikan bahwa sektor pariwisata mampu menjadi salah satu pilar utama penyerapan tenaga kerja daerah dan menekan angka pengangguran.	BPS (Sakernas) & Dinas Tenaga Kerja / Dinas Pariwisata	Tahunan	Bidang Pengembangan Sumber Daya Pariwisata dan Ekraf
		Jumlah Tenaga Kerja Ekonomi Kreatif (orang)	Jumlah individu yang bekerja dan menggantungkan sumber pendapatannya pada 17 subsektor industri kreatif di wilayah Provinsi Sulawesi Tengah.	$Total\ Tenaga\ Kerja\ Ekraf = Akumulasi\ data\ tenaga\ kerja\ hasil\ pemetaan/pendaftaran\ pelaku\ usaha\ kreatif\ aktif\ se-Sulawesi\ Tengah.$	Angka ini menggambarkan kapasitas ekosistem ekonomi kreatif dalam menciptakan lapangan kerja berbasis keahlian, bakat, dan kreativitas personal.	Database Terpadu Ekonomi Kreatif (Dinas Pariwisata) & Survei Angkatan Kerja Nasional BPS	Tahunan	Bidang Pengembangan Sumber Daya Pariwisata dan Ekraf
		Jumlah Tenaga kerja/pelaku usaha pariwisata yang tersertifikasin (orang)	Akumulasi tenaga kerja sektor pariwisata di Sulawesi Tengah yang telah memiliki sertifikat kompetensi resmi yang diakui oleh Badan Nasional Sertifikasi Profesi (BNSP) atau lembaga sertifikasi profesi resmi lainnya	$Total\ Tersertifikasi\ Pariwisata = Akumulasi\ Tenaga\ Kerja\ Pariwisata\ yang\ Lulus\ Uji\ Kompetensi\ hingga\ Tahun\ t.$	Peningkatan jumlah menunjukkan standarisasi kualitas pelayanan pariwisata daerah yang semakin berdaya saing internasional dan profesional.	Bidang Sumber Daya Pariwisata dan Ekonomi Kreatif/ Dinas Pariwisata, LSP Kepariwisataan, & BNSP	Tahunan	Bidang Pengembangan Sumber Daya Pariwisata dan Ekraf
		Jumlah Tenaga kerja/pelau usaha Ekonomi Kreatif yang tersertifikasin (orang)	Akumulasi para pelaku atau tenaga kerja ekonomi kreatif di Sulawesi Tengah yang memegang sertifikasi kompetensi keahlian profesi spesifik sesuai subsektor ekraf yang ditekuni	$Total\ Tersertifikasi\ Ekraf = Akumulasi\ Pelaku\ Ekraf\ yang\ Memiliki\ Sertifikat\ Kompetensi\ Profesi\ Terverifikasi\ hingga\ Tahun\ t.$	Menunjukkan bahwa produk dan layanan ekonomi kreatif daerah dihasilkan oleh tenaga ahli yang kompeten, kompetitif, dan memiliki legalitas keahlian yang kuat.	Bidang Sumber Daya Pariwisata dan Ekraf/ Dinas Pariwisata & Lembaga Sertifikasi Kompetensi terkait	Tahunan	Bidang Pengembangan Sumber Daya Pariwisata dan Ekraf

Mengetahui
Kepala Dinas Pariwisata
Provinsi Sulawesi Tengah,



Dra. DIAH AGUSTINGINGSIH, M.Pd
Pembina Utama Madya
NIP. 19680826 199412 2 006